

ABSTRAK

M. Asrorul Fuadi, 2022, "*Proses Morfofonemik Bahasa Kedua Orang Madura dalam Acara Kompolan Malam Kamis di Desa Karduluk*", Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Madura Pamekasan, Pembimbing: Dr. Moh. Hafid Effendy M. Pd.

Kata Kunci : *Mofofonemik, Acara Kompolan.*

Pulau Madura merupakan salah satu pulau yang memiliki penduduk dengan budaya dan relasi yang sangat kuat antara individu dengan individu lainnya. Salah satu bentuk relasi yang dibangun yaitu diadakannya sebuah adat yakni acara perkumpulan atau disebut *kompolan*. Perkumpulan itu diisi dengan pengajian, tahlilan, dan musyawarah. Dengan adanya kegiatan tersebut terjadilah sebuah komunikasi, dan mayoritas masyarakat Madura menggunakan bahasa pertama dan bahasa kedua dalam acara kompolan tersebut.

Dalam kajian bahasa Indonesia khususnya dalam proses *morfofonemik* bahasa kedua yang dipakai oleh orang Madura mengalami sebuah morfem yang terjadi akibat pertemuan suatu morfem dengan morfem lain. diantaranya proses perubahan fonem, proses penambahan fonem, dan proses hilangnya fonem.

Berdasarkan hal tersebut maka ada dua potensi yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini: *pertama*, Bagaimanakah bentuk perubahan fonem pada proses morfofonemik bahasa kedua Orang Madura dalam Acara Kompolan malam Kamis di Desa Karduluk. *Kedua*, Bagaimanakah bentuk penghilangan fonem pada proses morfofonemik bahasa kedua Orang Madura dalam Acara Kompolan malam Kamis di Desa Karduluk.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan Janis penelitian fenomenologis. Sumber data diperoleh dengan cara menyimak dan mencatat ceramah yang disampaikan pada acara kompolan berlangsung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, perubahan fonem yang didapat oleh peneliti terdapat 21 data, 9 kata bentuk dasar yang berawalan fonem /t, d, s/. 6 kata bentuk dasar yang berawalan fonem /p, b, f,/. 4 kata bentuk dasar yang berawalan fonem /k, g, kh, h/. dan 2 kata bentuk dasar yang berawalan fonem /s, sy, c, j/. *kedua*, penghilangan fonem terdapat 8 data, penghilangan fonem terjadi karena pertemuan men- dengan bentuk dasarnya (l, r, j, t). bentuk hilangnya fonem /n/ pada morfem meN- dan peN-.

